

Keutamaan surat Yaasiin

Rasulullah ﷺ telah bersabda bahwa barangsiapa yang membaca surat *Yaasiin* pada malam Jumat, maka pada esok harinya dosa-dosanya diampuni oleh Allah ﷻ.

Dan beliau telah bersabda pula, bahwa barangsiapa yang berziarah kubur kemudian membaca surat *Yaasiin*, maka Allah akan meringankan siksaan-Nya terhadap ahli kubur yang diziarahinya, dan bagi pembacanya mendapatkan pahala yang sama dengan kebajikan yang diberikan kepada ahli kubur itu.

SURAT YAASIIN

Surat *Yaasiin* terdiri atas 83 buah ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiah yang diturunkan di Makkah sesudah surat Jin.

Isi surat *Yaasiin* menjelaskan beberapa hal berikut, yaitu menerangkan masalah keimanan, gambaran tentang penghuni surga dan neraka, kisah-kisah umat pada masa Nabi Isa عليه السلام , hari berbangkit, tanda-tanda kekuasaan Allah yang ada pada alam semesta dan diri manusia, dan sebagainya.

Keutamaan Surat Al-Kahfi

Rasulullah ﷺ telah bersabda bahwa barangsiapa yang membaca surat *Al-Kahfi* pada malam atau siang hari Jumat atau pada waktu lainnya, maka Allah akan memberikan cahaya kepadanya serta mengampuni segala dosanya sampai hari Jumat berikutnya dan ada tujuh puluh ribu malaikat yang memohonkan rahmat kepada Allah ﷻ baginya hingga waktu subuh, dan Allah akan menghindarkannya dari penyakit panas (demam), penyakit tha'un, lepra dan supak serta menghindarkannya dari fitnah Dajjal.

SURAT AL-KAHFI

Surat ini termasuk surat Makkiah terdiri atas 110 buah ayat.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillaahir Rahmaanir Rahiim.

Dengan menyebut nama Allah
Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Keutamaan Surat As-Sajdah

Rasulullah ﷺ telah bersabda bahwa seseorang yang membaca surat *As-Sajdah* akan memperoleh pahala seperti pahala orang yang mengerjakan salat pada malam Lailatul Qadar, begitu juga Islam dan tauhidnya akan bertambah kuat dan ia akan mendapat ilmu yaqin.

SURAT AS-SAJDAH

Tergolong surat Makkiah dan terdiri atas 30 buah ayat.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillaahir Rahmaanir Rahiim.

Dengan menyebut nama Allah
Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

الْحَمْدُ لِلَّهِ

BEBERAPA AYAT YANG MENGANDUNG FAEDAH AMAT BESAR

Abu Abbas alias Syekh Ahmad Al-Buuni rahimahullaah telah mengatakan, bahwa di dalam Al-Qur'an terdapat empat buah surat berurutan dan pada tiap-tiap surat terdapat sebuah ayat masing-masing memiliki sepuluh buah huruf qaf. Salah seorang ulama menambahkan satu ayat lagi pada keempat ayat ini yang diambilnya dari surat Ar-Ra'd.

Berikut ini manfaat dari kelima ayat tersebut:

1. Apabila seseorang membaca ayat ini di hadapan musuhnya atau lawannya, niscaya ia akan beroleh kemenangan.
2. Apabila dibacakan di hadapan orang yang ditakuti kejahatannya, maka Allah akan menyelamatkan pembacanya dari kejahatan orang tersebut.
3. Apabila seseorang yang hendak bepergian merasa takut terhadap perampok yang membegalnya di tengah jalan, atau merasa takut terhadap binatang buas, atau terhadap orang yang akan berbuat aniaya atau berbuat jahat terhadap dirinya,

kemudian ia membaca ayat-ayat ini, maka insyaa Allaah, Allah akan menghendarkannya dari semua kejahatan itu.

4. Apabila ayat-ayat ini ditulis pada secarik kertas lalu ditempelkan pada senjata untuk melawan musuh dalam medan peperangan, niscaya musuhnya itu akan terpecah belah, kalah dan terhina.

Doa yang terdiri dari ayat-ayat ini benar-benar mujarab dan telah dicoba, berikut ini adalah ayat-ayat tersebut:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillaahir Rahmaanir Rahiim.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

أَلَمْ تَرَ إِلَى الْمَلَكِ مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ مِنْ بَعْدِ مُوسَى إِذْ قَالَ لِلنَّبِيِّ لَهُمْ ابْعَثْ لَنَا مَلِكًا نُقَاتِلْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ قَالَ هَلْ عَسَيْتُمْ إِنْ كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ أَلَّا تُقَاتِلُوا قَالُوا وَمَا لَنَا أَلَّا نُقَاتِلَ

202

Beberapa ayat yang mengandung faedah amat besar

فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَقَدْ أَخْرَجْنَا مِنْ دِيَارِنَا وَأَبْنَائِنَا فَلَمَّا كُتِبَ عَلَيْهِمُ الْقِتَالُ تَوَلَّوْا إِلَّا قَلِيلًا مِنْهُمْ وَاللَّهُ عَلِيمٌ بِالظَّالِمِينَ

Alam tara ilal mala-i mim banii israa-iila mim ba'di muusaa idz qaalu linabiyyil lahumub 'atslanaa malikan nuqaatil fii sabiilillaah. Qaala hal 'asaitum in kutiba 'alaikumul qitaalu allaa tuqaatiluu. Qaalu wamaa lanaa allaa nuqaatila fii sabiilillaahi waqad ukhrijnaa min diyaarinaa wa abnaa-inaa. Falammaa kutiba 'alaihimum qitaalu tawallau ilaa qaliilam minhum, wallaahu 'aliimum bizh zhaalimiin.

Apakah kamu tidak memperhatikan pemuka-pemuka Bani Israil sesudah Nabi Musa, yaitu ketika mereka berkata kepada seorang Nabi mereka, "Angkatlah seorang raja untuk kami, supaya kami berperang (di bawah pimpinannya) di jalan Allah". Nabi mereka menjawab, "Mungkin sekali jika kamu nanti diwajibkan berperang, kamu tidak akan berperang". Mereka menjawab, "Mengapa kami tidak mau berperang di jalan Allah padahal sesungguhnya kami telah diusir dari kampung halaman kami dan dari anak-anak kami?". Maka tatkala perang itu diwajibkan atas mereka, mereka pun berpaling, kecuali beberapa orang saja di antara

Beberapa ayat yang mengandung faedah amat besar

203

mereka. Dan Allah Maha Mengetahui orang-orang yang zalim. (Al-Baqarah: 246).

Doa:

قَدِيرٌ عَلَى مَا يَرِيدُ

Qadiirun 'alaa maa yuriid.

Dia Mahakuasa terhadap apa yang dikehendaki-Nya.

لَقَدْ سَمِعَ اللَّهُ قَوْلَ الَّذِينَ قَالُوا إِنَّ اللَّهَ فَقِيرٌ وَنَحْنُ أَغْنِيَاءُ سَنَكْتُبُ مَا قَالُوا وَقَتْلَهُمُ الْأَنْبِيَاءَ بِغَيْرِ حَقٍّ وَقَوْلِهِمْ دُورُوا عَذَابَ الْحَرِيقِ

Laqad sami'allaahu qaulal ladziina qaaluu innallaaha faqiiruw wanahnu aghniyaa-u sanaktubu maa qaaluu waqatlahumul ambiyaa-a bighairi haqqiw wanaquulu dzuuquu 'adzaabal hariiq.

Sesungguhnya Allah mendengar perkataan orang-orang yang mengatakan, "Sesungguhnya Allah miskin dan kami kaya". Kami akan mencatat perkataan mereka itu dan perbuatan mereka membunuh nabi-nabi tanpa alasan yang benar, dan Kami akan mengatakan (kepada mereka), "Rasakanlah olehmu azab yang membakar". (Ali 'Imran: 181).

204

Beberapa ayat yang mengandung faedah amat besar

Doa :

قَوِيٌّ لَا يَحْتَاجُ إِلَى مُعِينٍ

Qawiyyun laa yahtaaju ilaa mu'iin.

Dia Maha kuat, tidak memerlukan penolong.

أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ قِيلَ لَهُمْ كُفُّوا أَيْدِيَكُمْ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ فَلَمَّا كُتِبَ عَلَيْهِمُ الْقِتَالُ إِذَا فَرِيقٌ مِنْهُمْ يَخْشَوْنَ النَّاسَ كَخَشْيَةِ اللَّهِ أَوْ أَشَدَّ خَشْيَةً وَقَالُوا رَبَّنَا لِمَ كُتِبَ عَلَيْنَا الْقِتَالُ لَوْلَا أَخَّرْتَنَا إِلَى أَجَلٍ قَرِيبٍ قُلْ مَتَاعُ الدُّنْيَا قَلِيلٌ وَالْآخِرَةُ خَيْرٌ لِمَنِ اتَّقَى وَلَا يُظَاهِرُونَ فَتِيَلاً

Alam tara ilal ladziina qiila lahum kuffuu aidiyakum wa-aqiimush shalaata wa aatuz zakaah falammaa kutiba 'alaihimum qitaalu idzaa fariiqum minhum yakhsyaunan naasa kakhasy yatillaahi au asyadda kahasy yah. Waqaaluu rabbanaa lima katabta 'alainal qitaala laulaa akhkhartanaa ilaa ajalain qariib. Qul mataa'ud dun-yaa qaliiluw wal

Beberapa ayat yang mengandung faedah amat besar

205

aakhiratu khairul limanit taqaa walaa tuzhlamuuna fatiila.

Tidaklah kamu perhatikan orang-orang yang dikatakan kepada mereka, "Tahanlah tanganmu (dari berperang), dirikanlah salat dan tunaikanlah zakat!". Setelah diwajibkan kepada mereka berperang, tiba-tiba sebagian dari mereka (golongan munafik) takut kepada manusia (musuh) melebihi takutnya kepada Allah. Mereka berkata, "Ya Tuhan kami, mengapa Engkau wajibkan kami berperang? Mengapa tidak Engkau tangguhkan (kewajiban berperang) kepada kami beberapa waktu lagi?". Katakanlah, "Kesenangan di dunia ini hanya sebentar dan akhirat itu lebih baik bagi orang-orang yang bertakwa dan kamu tidak akan dianiaya sedikit pun. (An-Nisaa: 77)

Doa :

قَهَّارُ لِمَنْ طَغَى وَعَصَى

Qahaarul liman thaghaa wa'ashaa.

Dia Mahamenang atas orang yang melampaui batas dan durhaka.

وَاتْلُ عَلَيْهِمْ نَبَأَ ابْنَيْ آدَمَ بِالْحَقِّ إِذْ قَرَّبَا قُرْبَانًا فَتُقْبِلُ مِنْ أَحَدِهِمَا وَلَمْ يُتَقَبَّلْ مِنَ الْآخَرِ

206

Beberapa ayat yang mengandung faedah amat besar

قَالَ لَأَقْتُلَنَّكَ قَالَ إِنَّمَا يَتَقَبَّلُ اللَّهُ مِنَ التَّائِبِينَ

Watu 'alaihi naba abnai aadama bil haqqi idz qarrabaa qurbaanan fatuqubbila min ahadihimaa walam yutaqabbal minal aakhari, qaalalaa aqtulannaka, qaala innamaa yataqabbalullaahu minal muttaqin.

Ceritakanlah kepada mereka kisah kedua putera Adam (Habil dan Qabil) dengan sebenarnya, ketika keduanya mempersembahkan kurban, dan kurban salah seorang dari mereka diterima (Habil), sementara kurban yang lain tidak diterima (Qabil). Ia berkata (Qabil), "Aku pasti membunuhmu". Habil berkata, "Sesungguhnya Allah hanya menerima (kurban) dari orang-orang yang bertakwa". (Al-Maaidah: 27)

Doa:

قُدُّوسٌ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ

Qudduusuy yahdii may yasyaa.

Dia Mahasuci lagi memberi petunjuk kepada siapa saja yang dikehendaki-Nya.

قُلْ مَنْ رَبُّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ قُلْ اللَّهُ قُلْ أَفَاتَّخَذْتُمْ مِنْ دُونِهِ أَوْلِيَاءَ لَا يَمْلِكُونَ

207

Beberapa ayat yang mengandung faedah amat besar

لَا تَفْسِيهِمْ نَفْعًا وَلَا ضَرًّا قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الْأَعْمَى وَالْبَصِيرُ أَمْ هَلْ تَسْتَوِي الظُّلُمَاتُ وَالنُّورُ أَمْ جَعَلُوا إِلَهًا شُرَكَاءَ خَلَقُوا كَخَلْقِهِ فَتَشَابَهَ الْخَلْقُ عَلَيْهِمْ قُلِ اللَّهُ خَالِقُ كُلِّ شَيْءٍ وَهُوَ الْوَاحِدُ الْقَهَّارُ

Qul mar rabbus samaawaati wal ardhii, qulillaah, qul afattaakhadztum min duunihii auliyaa-a laa yamlikuuna lianfusihim naf'aw walaa dharraa. Qul hal yastawil a'maa wal bashiiru am hal tastawiz zhulumatu wan nuur, am ja'alu lillaahi syurakaa-a khalaqu kakhalqihii fatasyaabahal khalqu 'alaihi, qulillaahu khaaliqu kulli syai-iw wahuwal waahidul qahhaar.

Katakanlah, "Siapakah Tuhan langit dan bumi?". Jawabnya, "Allah". Katakanlah, "Maka patutkah kamu mengambil pelindung-pelindungmu selain dari Allah, padahal mereka tidak memiliki kekuasaan untuk memberikan manfaat dan tidak (pula) kemudharatan bagi diri mereka sendiri?". Katakanlah, "Adakah sama orang buta dan yang dapat melihat, atau samakah gelap gulita dan terang benderang; apakah mereka menjadikan

208

Beberapa ayat yang mengandung faedah amat besar

beberapa sekutu bagi Allah yang dapat menciptakan seperti ciptaan-Nya sehingga kedua ciptaan itu serupa menurut pandangan mereka?", Katakanlah, "Allah adalah Pencipta segala sesuatu dan Dia-lah Tuhan Yang Maha Esa lagi Mahaperkasa". (Ar-Ra'd: 16)

Doa:

قَيُّومٌ يَرْزُقُ مَنْ يَشَاءُ الْقُوَّةَ

Qayyuumuy yarzuqu may yasyaa-ul quwwata.

Dia terus-menerus mengurus makhluk-Nya, memberi rezeki berupa kekuatan kepada siapa saja yang dikehendaki-Nya.

الْقُوَّةَ

209

Beberapa ayat yang mengandung faedah amat besar

FAEDAH (KEGUNAAN) TUJUH BUAH AYAT:

Ka'bul Ahbar dalam salah satu riwayatnya mengatakan bahwa di dalam Al-Qur'an terdapat tujuh buah ayat, barangsiapa yang suka membacanya, niscaya tiada seorang pun yang dapat menimpakan mudarat (bahaya) terhadapnya dengan seizin Allah ﷻ.

Ketujuh ayat tersebut adalah sebagai berikut:

Ayat pertama:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillaahir Rahmaanir Rahiim.

Dengan menyebut nama Allah
Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

قُلْ لَنْ يُصِيبَنَا إِلَّا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَنَا هُوَ مَوْلَانَا
وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ

Qul lay yushiibanaa illaa maa kataballaahu lanaa huwa
maulaanaa wa 'alallaahi falyatawakkalil mu-minuun.

210

Ayat Tujuh

Katakanlah, "Sekali-kali tidak akan menimpa kami melainkan apa yang telah ditetapkan oleh Allah terhadap kami. Dia-lah Pelindung kami, dan hanyalah kepada Allah orang-orang yang beriman harus bertawakal". (At-Taubah: 51).

Ayat yang kedua:

وَأَنْ يَّمْسَسَكَ اللَّهُ بِضُرٍّ فَلَا كَاشِفَ لَهُ إِلَّا هُوَ
وَأَنْ يَرُدَّكَ بِخَيْرٍ فَلَا رَادَّ لِفَضْلِهِ يُصِيبُ بِهِ
مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ وَهُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

Wa iy yamsaskallaahu bidhurrin falaa kaasyifa laahu illaa
huwa wa iy yuridka bikhairin falaa raadda lifadhlih,
yushiibu bihii may yasya-u min 'ibaadh, wahuwal
ghafuuru rahiim.

Jika Allah menimpakan sesuatu kemudaratn kepadamu, maka tidak ada yang dapat menghilangkan kecuali Dia. Dan jika Allah menghendaki kebaikan bagi kamu, maka tak ada yang dapat menolak karunia-Nya. Dia memberikan kebaikan itu kepada siapa saja yang dikehendaki-Nya di antara hamba-hamba-Nya dan Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang (Yuunus: 107).

Ayat Tujuh

211

Ayat yang ketiga:

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ
مُسْتَقَرَّهَا وَمُسْتَوْدَعَهَا كُلٌّ فِي كِتَابٍ مُبِينٍ

Wamaa min daabbatin fil ardhi illaa 'alallaahi rizquhaa
waya'lamu mustaqarrahaa wamustauda'ahaa, kullun fii
kitaabim mubiin.

Dan tidak ada suatu binatang melata pun di bumi melainkan Allah-lah yang memberi rezekinya, dan Dia mengetahui tempat tinggal dan tempat penyimpanan binatang itu. Semuanya tertulis dalam Kitab yang nyata (Lauh Mahfuzh). (Hud: 6).

Ayat yang keempat:

إِنِّي تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ رَبِّي وَرَبِّكُمْ مَا مِنْ دَابَّةٍ إِلَّا
هُوَ أَخَذَ بِنَاصِيَتِهَا إِنَّ رَبِّي عَلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

Innii tawakkaltu 'alallaahi rabbii warabbikum, maa min
daabbatin illaa huwa aakhidzum binaashiyatihaa, inna
rabbii 'alaa shiraathim mustaqiim.

Sesungguhnya aku bertawakkal kepada Allah Tuhanku

212

Ayat Tujuh

dan Tuhanmu. Tidak ada suatu binatang melata pun melainkan Dia-lah yang memegang ubun-ubunnya. Sesungguhnya Tuhanku di atas jalan yang lurus. (Hud: 56)

Ayat yang kelima:

وَكَائِنْ مِنْ دَابَّةٍ لَّا تَحْمِلُ رِزْقَهَا اللَّهُ يَرْزُقُهَا
وَإِيَّاكُمْ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

Waka ayyim min daabbatil laa tahmilu rizqahaa, Allaahu
yarzuquhaa wa iyyaakum wahuwas sami'ul 'aliim.

Dan berapa banyak binatang yang tidak (dapat) membawa (mengutus) rezekinya sendiri. Allah-lah yang memberi rezeki kepadanya dan kepadamu dan Dia Maha mendengar lagi Maha Mengetahui. (Al-'Ankabut: 60)

Ayat yang keenam:

مَا يَفْتَحُ اللَّهُ لِلنَّاسِ مِنْ رَحْمَةٍ فَلَا مُمْسِكَ لَهَا
وَمَا يُمْسِكُ فَلَا مَرْسِلَ لَهُ مِنْ بَعْدِهِ وَهُوَ الْعَزِيزُ
الْحَكِيمُ

Ayat Tujuh

213

Maa yaftahillaahu lin naasi mir rahmatin falaa mumsika lahaa, wamaa yumsik falaa mursila lahuu mim ba'dihii wahuwal 'aziizul hakiim.

Apa saja yang Allah anugerahkan kepada manusia berupa rahmat, maka tidak ada seorang pun yang dapat menahannya; dan apa saja yang ditahan oleh Allah, maka tidak seorang pun yang sanggup untuk melepaskannya sesudah itu. Dan Dia-lah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (Faathir: 2).

Ayat yang ketujuh:

وَلَيْن سَأَلْتَهُمْ مَنْ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ
لَيَقُولَنَّ اللَّهُ قُلْ أَفَرَأَيْتُمْ مَا تَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ
إِنْ أَرَادَنِيَ اللَّهُ بِضُرٍّ هَلْ هُنَّ كَاشِفَاتُ ضُرِّهِ أَوْ
أَرَادَنِي بِرَحْمَةٍ هَلْ هُنَّ مُمْسِكَتُ رَحْمَتِهِ قُلْ
حَسْبِيَ اللَّهُ عَلَيْهِ يَتَوَكَّلُ الْمُتَوَكِّلُونَ.

Wala-in sa-altahum man khalaqas samaawaati wal ardhah layaqaullunnallaah. Qul afara-ai tum maa tad'uuna min duunillaahi in araadaniyallaahu bidhurrin hal hunna

kaasyifaatu dhurrihii au araadani birahmatin hal hunna mumsikaatu rahmatih. Qul hasbiyallaahu 'alaihi yatawakkalul mutawakkiluun.

Dan sungguh jika kamu bertanya kepada mereka, "Siapakah yang menciptakan langit dan bumi?", niscaya mereka menjawab, "Allah". Katakanlah, "Maka jelaskanlah kepadaku tentang apa yang kamu seru selain Allah, jika Allah hendak mendatangkan kemudaratannya kepadaku, apakah berhalal-berhalal itu dapat menghilangkan kemudaratannya itu, atau jika Allah hendak memberi rahmat kepadaku, apakah mereka dapat menahan rahmat-Nya? Katakanlah, "Cukuplah Allah bagiku". Kepada-Nya-lah orang-orang yang berserah diri bertawakkal. (Az-Zumar: 38)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

AYAT 15 DAN FAEDAHNYA

lima belas ayat berikut amat besar faedahnyanya bagi pembacanya, untuk itu dianjurkan agar dijadikan sebagai amalan harian. Ayat-ayat tersebut sebagai berikut:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillaahir Rahmaanir Rahiim.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ.

Alif Laam Miim. Allaahu laa ilaaha illaa huwal hayyul qayyuum.

Alif Laam Miim. Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia Yang Hidup Kekal lagi terus-menerus mengurus makhluk-Nya. (Ali 'Imraan: 1-2).

قَابِئًا بِالْقَسْطِ ذَلِكُمْ اللَّهُ فَاتَى تَوْفِكُونَ.

Qaa'imam bilqisthi, dzaalikumullaahu fa-annaa tu-fakuun

Yang menegakkan keadilan (Ali 'Imraan: 18). (Yang memiliki sifat-sifat) demikian itu adalah Allah, lalu mengapa kamu masih berpaling? (Al-An'aam: 95).

وَلَوْ أَنَّ قُرْآنًا سُيِّرَتْ بِهِ الْجِبَالُ أَوْ قُطِعَتْ بِهِ
الْأَرْضُ أَوْ كَلِمَةٌ بِهِ الْمُؤْتَقَىٰ بَلْ لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا.

Walau anna qur-aanan suyyirat bihil jibaalu au quththi'at bihil ardhau au kullima bihil mautaa ballillaahil amru jamii'aa.

Dan seandainya ada suatu bacaan (kitab suci) yang dapat mengguncangkan gunung-gunung, membelah bumi atau oleh karenanya orang-orang yang sudah mati dapat berbicara (tentu Al-Qur'an itulah dia). Sebenarnya segala urusan itu adalah kepunyaan Allah. (Ar-Ra'd: 31)

إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذْ أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ.

Innamaa amruhuu idzaa araada syai-an ay yaquula lahuu kun fayakuun.

Sesungguhnya perintah-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu hanyalah berkata kepadanya, "Jadilah!", maka terjadilah ia. (Yaasiin: 82)

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ .

Al hamdu lillaahi rabbil 'aalamiin.

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam. (Al-Faatihah: 2)

بَلْ هُمْ فِي لَبْسٍ مِّنْ خَلْقٍ جَدِيدٍ .

Bal hum fii labsim min khalqin jadiid.

Sebenarnya mereka dalam keadaan ragu-ragu mengenai penciptaan yang baru. (Qaaf: 15)

وَهُوَ مَعَكُمْ أَيْنَ مَا كُنْتُمْ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ .
إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ .

Wahuwa ma'akum ainamaa kuntum wallaahu bimaa ta'maluuna bashiir. Innallaaha qawiyyun 'aziiz.

Dan Dia bersamamu di mana pun kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan (Al-Hadiid: 4). Sesungguhnya Allah Mahakuat lagi Mahaperkasa. (Al-Hadiid: 25)

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ .

218

Ayat Lima Belas

Allaahu laa ilaaha illaa huwa wa 'alallaahi falyatawakkalil mu-minuun.

(Dia-lah) Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia. Dan hendaklah orang-orang mukmin bertawakkal kepada Allah. (At-Taghaabun: 13).

وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بَالِغُ أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا .

Wamay yatawakkal 'alallaahi fahuwa hasbuh, innallaaha baalighu amrihi qad ja'alallaahu likulli syai-in qadraa.

Dan barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah, nis-caya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan (yang dikehendaki)-Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi segala sesuatu. (Ath-Thalaaq: 3).

وَاحْطَاطِ بِمَا لَدَيْهِمْ وَأَحْطَى كُلَّ شَيْءٍ عَدَدًا .

Wa ahaathaa bimaa 'adaihim wa ahshaa kulla syai-in 'adadaa.

Sedangkan (sebenarnya) ilmu-Nya meliputi apa yang ada pada mereka, dan Dia menghitung segala sesuatu satu per satu. (Al-Jin: 28).

Ayat Lima Belas

219

رَبِّ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ فَاتَّخِذْهُ وَكِيلًا .

Rabbul masyriqi wal maghribi, laa illaaha illaa huwa fattakhidz-hu wakiilaa.

(Dia-lah) Tuhan masyriq dan maghrib, tiada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, maka ambillah dia sebagai pelindung. (Al Muzzammil: 9).

لَا يَتَكَلَّمُونَ إِلَّا مَنْ أذِنَ لَهُ الرَّحْمَنُ وَقَالَ صَوَابًا .

Laa yatakallaamuuna illaa man adzina lahur rahmaanu waqaala shawaabaa.

Mereka tidak berkata-kata, kecuali yang telah mendapat izin Tuhan Yang Maha Pemurah; dan ia mengucapkan kata yang benar. (An-Naba': 38).

مِنَ أَيِّ شَيْءٍ خَلَقَهُ مِنْ نُّطْفَةٍ خَلَقَهُ فَقَدَرَهُ .

Min ayyi syai-in khalaqahu min nuthfatin khalaqahu faqaddarah.

Dari apakah Allah menciptakannya? Dari setetes mani, Allah menciptakannya lalu menentukannya. (Abasa: 18-19).

ذِي قُوَّةٍ عِنْدَ ذِي الْعَرْشِ مَكِينٍ .

220

Ayat Lima Belas

Dzii quwwatin 'inda dzil 'arsyi makiin.

Yang mempunyai kekuatan dan kedudukan tinggi di sisi Allah yang mempunyai 'Arasy, (At-Takwiir: 20).

وَاللَّهُ مِنْ وَرَاءِهِمْ مُحِيطٌ .

wallaahu miw waraa-ihim muhiith.

padahal Allah mengepung mereka dari belakang. (Al-Buruuj: 20).

بَلْ هُوَ قُرْآنٌ مَّجِيدٌ فِي لَوْحٍ مَّحْفُوظٍ .

Bal huwa qur-aanum majiid fii lauhim mahfuuzh.

Bahkan yang didustakan mereka itu ialah Al-Qur'an yang mulia yang (tersimpan) dalam Lauh Mahfuzh. (Al-Buruuj: 21-22).

اللَّهُ
عَلِيمٌ

Ayat Lima Belas

221